

QURAN - Agama-Mazhab Lain Salah

1. Selain Yahudi/Nasrani tidak akan masuk Surga?

صَدِقِينَ كُنْتُمْ إِنْ بَرَّهْنَكُمْ هَاتُوا قُلْ أَمَّا نِيهِمْ تِلْكَ نَصْرِي أَوْ هُودًا كَانُوا مِنَ إِلَّا الْجَنَّةَ يَدْخُلُونَ وَقَالُوا

تَحْزَنُونَ هُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَبٌّ عِنْدَ أَجْرُهُ فَالَهُ مَحْسِنٌ وَهُوَ لِلَّهِ وَجْهٌ رَأْسًا سَلَّمَ مَنْ بَلَىٰ ﴿١١١﴾

111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali **tidak akan masuk surga** kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani". Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".

112. (Tidak demikian!) Bahkan barangsiapa yang **menyerahkan diri kepada Allah**, sedang ia **berbuat kebajikan**, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya; dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.(Qs. 2/Al-Baqarah ayat 111-112)

2. Agama lain tidak punya pegangan?

لَكَذَلِكَ الْكِتَابَ يَتْلُونَ وَهُمْ شَىءٌ عَلَى الْيَهُودِ لَيْسَتْ النَّصْرِي وَقَالَتْ شَىءٌ عَلَى النَّصْرِي لَيْسَتْ الْيَهُودُ وَقَالَتْ

تَحْتَلِفُونَ فِيهِ كَانُوا فِيمَا الْقِيَمَةِ يَوْمَ بَيْنَهُمْ مُحْكَمٌ فَأَلَّفَهُ قَوْلِهِمْ مِثْلَ يَعْلَمُونَ لَا الَّذِينَ قَا ﴿١١٣﴾

dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu **tidak mempunyai suatu pegangan**", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan," padahal mereka (sama-sama) membaca Al-Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui mengatakan seperti ucapan mereka itu; maka Allah akan mengadili diantara mereka pada hari kiamat tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya. (Qs. 2/Al-Baqarah ayat 113)

3. Mereka tidak ridho hingga orang beriman menganut keyakinan mereka

بَعَّ حَتَّى النَّصْرَى وَلَا الْيَهُودُ عَنْكَ تَرْضَى وَلَنْ ﴿١١٩﴾ الْجَحِيمِ أَصْحَابِ عَنِ تَسْأَلُ وَلَا وَنَذِيرًا بَشِيرًا بِالْحَقِّ أَرْسَلْنَا إِيَّاكَ رِوَالًا وَلِيٍّ مِنَ اللَّهِ مِنْ لَكَ مَا الْعَلَمِ مِنْ جَاءَكَ الَّذِي بَعْدَهُ هُوَ هُمْ أَتَبَعَتَ وَلِيٍّ أَهْدَى هُوَ اللَّهُ هَدَى إِنْ قُلْ مَلَّتْهُمْ تَتَّ الْخَسِرُونَ هُمْ فَأُولَئِكَ بِهِ يَكْفُرُونَ مِنْ بِهِ يُؤْمِنُونَ أُولَئِكَ تِلَا وَتَهَ حَقَّ يَتْلُونَهُ دَا الْكِتَابَ اتَيْنَهُمُ الَّذِينَ ﴿١٢٠﴾ نَصَبِ



119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu dengan haq, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan; dan kamu tidak akan diminta (pertanggung-jawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.

120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu **hingga kamu mengikuti agama mereka**. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang haq)"; dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

121. Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, (dan) mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya (sebagaimana yang dibaca Rasul), (dan) mereka itu beriman kepadanya; dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.

(Qs. 2/Al-Baqarah ayat 119-121)

4. Beriman kepada APA yang DITURUNKAN ALLAH

وَمَا بِاللَّهِ أَمَّا قَوْلُوا ﴿١٢١﴾ الْمُشْرِكِينَ مِنْ كَانَ وَمَا حَنِيفًا إِبْرَاهِيمَ مِلَّةَ بَلَّ قُلْ تَهْتَدُوا وَنَصْرَى أَوْ هُودًا كُونُوا وَقَالُوا نَبِيِّنَ أَوْ تِي وَمَا وَعَيْسَى مُوسَى أَوْ تِي وَمَا وَالْأَسْبَاطِ وَيَعْقُوبَ وَإِسْحَاقَ وَإِسْمَاعِيلَ إِبْرَاهِيمَ إِلَى أَنْزَلَ وَمَا إِلَيْنَا أَنْزَلَ نَمَا تَوْلَوْا وَإِنْ أَهْتَدَ وَافَقَدَ بِهِ ءَامَنْتُمْ مَا بِمِثْلِ ءَامَنُوا فَإِنَّ ﴿١٢٢﴾ مُسْلِمُونَ لَهُ رُوْحُنُ مِنْهُمْ أَحَدِ بَيْنَ نَفَرٍ لَا رَبَّهُمْ مِنْ آلِ الْعَالِمِ السَّمِيعُ وَهُوَ اللَّهُ فَسَيَكْفِيكَهُمْ شِقَاقِي فِي هُمْ فَأِ

135. Dan mereka berkata: "**Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani**, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah : "Tidak, melainkan (kami

mengikuti) **agama Ibrahim yang lurus**; dan bukanlah dia (Nabi Ibrahim) dari golongan orang musyrik".

136. Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "**Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada Kami!** dan (sebagaimana) apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anak cucunya, dan (sebagaimana) apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. **Kami tidak membeda-bedakan seorang pun diantara mereka** dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

137. Maka jika mereka beriman kepada apa yang kalian telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kalian);maka Allah akan memelihara kalian dari mereka. Dan Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

(Qs. 2/Al-Baqarah ayat 135-137)

5. Ibrahim penganut agama Yahudi/Nasrani?

اللَّهُ أَمَّا أَعْلَمُ أَأَنْتُمْ قُلُوبُ نَصْرَى أَوْ هُودًا أَوْ آثَارًا أَوْ آلَاءَ سَبَاطٍ وَيَعْقُوبَ وَإِسْحَاقَ وَإِسْمَاعِيلَ إِبْرَاهِيمَ إِنْ تَقُولُونَ أَمْرًا
تَعْمَلُونَ عَمَّا يَغْفِلُ اللَّهُ وَمَا اللَّهُ مِنْ عِنْدَهُ شَهِدَةٌ كَتَمْتُمْ مِمَّنْ أَظْلَمُ وَمَنْ

Ataukah kalian (Hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anak cucunya adalah **penganut agama Yahudi atau Nasrani?**" Katakanlah: "Apakah kamu lebih mengetahui ataukah Allah? Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan **syahadah** dari Allah yang ada padanya?" dan Allah sekali-kali tiada lengah dari apa yang kamu kerjakan. (Qs. 2/Al-Baqarah ayat 140)

6. Masing-masing umat punya Qiblat sendiri

لَوْ أَكُنْتُمْ مَا وَحَيْثُ الْحَرَامِ الْمَسْجِدِ شَطْرَ وَجْهِكَ قَوْلٍ تَرْضَاهَا قِبَلَةً فَلَنُوَلِّيَنَّكَ السَّمَاءَ فِي وَجْهِكَ تَقْلُبُ نَرَى قَدْ
تَوَلَّيْنَا عَمَّا يَغْفِلُ اللَّهُ وَمَا رَبِّهِمْ مِنَ الْحَقِّ أَنَّهُ لَيَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَتَوَلَّيْنَا الَّذِينَ وَإِنْ شَطْرَهُ دُجُوهَكُمْ فَو
هُمْ أَتَّبَعْتُمْ وَلِيْنَ بَعْضِ قِبَلَةٍ بِتَابِعِ بَعْضُهُمْ وَمَا قِبَلَتِهِمْ بِتَابِعِ أَنْتُمْ وَمَا قِبَلَتِكَ تَبِعُوا مَاءَ آيَةِ بِكُلِّ الْكِتَابِ وَتَوَلَّيْنَا الَّذِينَ أَتَيْ

رَفُوفٍ كَمَا يَعْرِفُونَهُ، وَالْكِتَابَ الَّذِي آتَيْنَاهُمُ الَّذِينَ ۞ ۱۴۵ ۞ الظَّالِمِينَ لَمَّا إِذَا إِنَّكَ الْعَلِيمُ مِنْ جَاءِكَ مَا بَعْدَ مِنْ أَهْوَاءِ
 ۞ ۱۴۶ ۞ الْمُؤْمِنِينَ مِنْ تَكُونَنَّ فَلَا رَبَّكَ مِنْ الْحَقِّ ۞ يَعْلَمُونَ وَهُمْ الْحَقِّ لِيَكْتُمُونَ مِنْهُمْ فَرِيقًا وَإِنْ أَبْنَاءَهُمْ يَعِ

144. sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadahkan ke langit[96], Maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. dan dimana saja kamu berada, Palingkanlah mukamu ke arahnya. dan Sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

145. dan Sesungguhnya jika kamu mendatangi kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebahagian merekapun tidak akan mengikuti kiblat sebahagian yang lain. dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, Sesungguhnya kamu -kalau begitu- Termasuk golongan orang-orang yang zalim.

146. orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al kitab (Taurat dan Injil) Mengenal Muhammad seperti mereka Mengenal anak-anaknya sendiri[97]. dan Sesungguhnya sebahagian diantara mereka Menyembunyikan kebenaran, Padahal mereka mengetahui.

147. kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu.

(Qs. 2/Al-Baqarah ayat 144-147)